

Analisis Penerapan SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM untuk Meningkatkan Akuntabilitas UMKM Rumah Cantik Salsa

Oleh:

Putri Tarin Achuistina,

Duwi Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Akuntabilitas usaha menjadi elemen yang sangat penting dalam kelangsungan dan perkembangan sebuah usaha, tak terkecuali bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peranan vital dalam perekonomian Indonesia, di mana mereka tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memainkan peran kunci dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pengurangan tingkat kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM memberikan dampak yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap perekonomian lokal maupun nasional. Namun, meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, penerapan akuntabilitas yang baik di kalangan pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk memberikan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sederhana, tetapi tetap akurat dan transparan. Sayangnya, banyak UMKM yang masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan standar ini secara konsisten, yang dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas mereka.

Pendahuluan

Sejumlah kasus menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem digital accounting. Salah satu dampaknya adalah ketidakmampuan mereka untuk memantau laporan laba rugi secara real time. Hal ini umumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan penggunaan akuntansi digital. Keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keahlian dasar akuntansi turut menjadi hambatan dan dampaknya, pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola arus kas, menghitung laba atau rugi, serta memenuhi syarat administratif untuk memperoleh akses pendanaan, karena tidak memiliki dokumen keuangan yang valid. Meskipun telah tersedia berbagai aplikasi pencatatan digital seperti aplikasi yang diluncurkan oleh bank Indonesia bernama SIAPIK, aplikasi tersebut dalam penggunaannya masih belum optimal di kalangan UMKM.

Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pencatatan. Intervensi berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta institusi pendidikan menjadi kunci dalam mendukung UMKM. Dengan peningkatan kapasitas tersebut, diharapkan pelaku usaha mikro dapat mengelola keuangan secara lebih profesional dan memperluas peluang pertumbuhan serta daya saing mereka di pasar serta meningkatkan akuntabilitas usaha para UMKM. Selain itu banyak juga UMKM yang tidak melakukan penyusunan laporan keuangan secara rutin, padahal pencatatan ini sangat penting untuk memantau operasional usaha dan menunjang pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan akuntabilitas usaha. Data terbaru mengungkapkan bahwa sekitar 70% usaha mikro belum memiliki laporan keuangan, yang umumnya disebabkan oleh rendahnya edukasi dan kurangnya pemahaman akan pentingnya pencatatan tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk meningkatkan akuntabilitas UMKM Rumah Cantik Salsa?

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara komprehensif dalam konteks yang alami, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salon rumah cantik salsa yang terletak di Jl. Aryo Bebangah No. 63, RT 19, RW 02, Desa Bangah, Sidoarjo.

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini mengandalkan data primer sebagai sumber utama, yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi terhadap sampel yang telah ditentukan, yaitu pemilik salon dan staf administrasi salon.

Metode

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan dua metode utama, yaitu wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yang dirancang untuk menghasilkan analisis yang tepat dan akurat. Beberapa teknik analisis data yang digunakan antara lain:

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil

Hasil penelitian pada Salon Rumah Cantik Salsa menunjukkan bahwa sistem keuangan usaha tersebut telah menggunakan aplikasi SIAPIK, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Pemilik usaha menyampaikan bahwa “dengan menggunakan SIAPIK, laporan keuangan yang dihasilkan sudah mengikuti standar dan lebih mudah dipahami.” Penerapan SIAPIK memastikan setiap transaksi keuangan dicatat secara rutin setiap hari, sehingga laporan keuangan per periode tersusun secara lengkap, rapi, dan sistematis, khususnya pada laporan laba rugi. Pencatatan harian yang konsisten menjadikan laporan keuangan sebagai acuan penting dalam mengevaluasi kondisi usaha secara menyeluruh. Pemilik usaha juga menyatakan bahwa “dari laporan laba rugi, saya bisa melihat kalau ada penurunan atau kenaikan laba dibandingkan periode sebelumnya.” Apabila laporan laba rugi menunjukkan adanya penurunan laba, pemilik usaha dapat menganalisis penyebabnya dan segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan demikian, penggunaan SIAPIK tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi SAK EMKM, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa.

Pembahasan

Salon Rumah Cantik Salsa telah mengadopsi aplikasi SIAPIK sebagai media utama dalam pencatatan keuangan. Pemilik usaha mengungkapkan bahwa aplikasi SIAPIK sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga tentunya lebih tersistem. Berdasarkan output laporan keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK), dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini terlihat dari jenis laporan keuangan yang dihasilkan, struktur penyajian, serta kelengkapan unsur laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai dengan standar yang berlaku. Pemilik usaha menyatakan bahwa dengan laporan yang jelas dan sesuai standar, kondisi keuangan usaha jadi lebih mudah dipantau.

Pembahasan

Dalam proses pencatatan laporan keuangan di Salon Rumah Cantik Salsa, tanggung jawab utama berada pada pemilik usaha (owner) dalam melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan pada setiap periode. Sementara itu, staf berperan sebagai pelaksana pencatatan transaksi harian dengan memastikan seluruh data keuangan dicatat secara lengkap dan akurat. Selain pembagian peran tersebut, pemilik juga menerapkan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Menurut owner, keuangan usaha harus dipisahkan dari keuangan pribadi supaya laporan lebih jelas dan bisa dipertanggungjawabkan. Langkah ini penting untuk menjaga kredibilitas usaha serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang jelas dan terpisah, pemilik dapat memantau kondisi keuangan usaha secara lebih objektif tanpa tercampur dengan kepentingan pribadi. Hal ini membuat proses analisis dan evaluasi keuangan menjadi lebih efektif serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi keberlangsungan Salon Rumah Cantik Salsa.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK pada Salon Rumah Cantik Salsa terbukti menjadi solusi efektif dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya dalam kondisi keterbatasan sumber daya manusia. SIAPIK mampu memfasilitasi pencatatan seluruh transaksi usaha secara sistematis mulai dari input hingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar SAK EMKM. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi yang sederhana dan praktis memungkinkan pelaku usaha tetap dapat menyusun laporan keuangan secara optimal meskipun memiliki keterbatasan dalam kemampuan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa SIAPIK tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung efisiensi dan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas UMKM.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dalam menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK dapat mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM yang telah sesuai dengan SAK EMKM menjadi lebih sistematis, akurat, dan efisien. Selain itu, penelitian ini membantu memperkuat pemahaman bahwa digital accounting dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait penerapan aplikasi akuntansi pada UMKM, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam mendorong pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan akuntabilitas UMKM

Referensi

- [1] Kadin Indonesia, "Umkm Indonesia - Kadin Indonesia."
- [2] Wigiyanti And Ashar Basyir, "Penerapan Pelaporan Dan Penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm)," Vol. 4, No. 2, Pp. 185–192, 2023
- [3] M. B. Hutapea And N. F. A. Hasibuan, "Analisis Pemahaman Umkm Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi Dan Ukm Di Kota Medan," Mandiri J. Akunt. Dan Keuang., Vol. 1, No. 2, Pp. 58–64, 2022,
- [4] M. C. Dhinisari, "Peran Digitalisasi Untuk Keberlanjutan Umkm Di Era Modern," 2024.
- [5] R. R. M. B. Asih, "Bi Kaltim Sosialisasikan Aplikasi Siapik Untuk Permudah Umkm Akses Pembiayaan," 2025.
- [6] D. K. K. Sidoarjo, "Umkm Sidoarjo Siap Melek Digital Dan Finansial," 2025.
- [7] U. M. Sidoarjo, "Digitalisasi Pembukuan Sebagai Solusi Untuk Umkm Sidoarjo," 2025.
- [8] Muhammad Suras, Darwis, And Syahriyah Semaun, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)," Monet. J. Manaj. Keuang. Syariah, 2024,
- [9] S. N. Anggraeni, T. Marlina, And S. Suwarno, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm," J. Apl. Bisnis Kesatuan, Vol. 1, No. 2, Pp. 253–270, 2021
- [10] N. Selvinia, R. J. Tika, R. Yuliani, M. R. Malika Rauda, R. Perdana, And H. L. Rikayana, "Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Melalui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Dagang Toko Sembako Ibu Anna Di Kota Tanjungpinang Periode Juli-September 2024," J. Ilm. Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), Vol. 8, No. 1, Pp. 24–37 2025,

